

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Peran kepala madrasah dalam memotivasi etos kerja guru di MTs Az zahro.

Peran kepala madrasah sebagai administrator, teladan, pembina, motivator, dan penggerak budaya kerja berpengaruh besar terhadap semangat kerja guru. Di MTs Az-Zahro, guru bekerja dengan sungguh-sungguh karena dorongan spiritual, kesadaran akan tanggung jawab sebagai pendidik, serta harapan untuk terus berkembang dan dihargai. Dukungan berupa bimbingan dan motivasi dari kepala madrasah memperkuat komitmen guru dalam menjalankan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor finansial, tetapi juga oleh tanggung jawab moral dan keinginan untuk memberi yang terbaik bagi siswa dan lembaga.

2. Etos kerja guru di MTs Az-Zahro Prabumulih Sumatera Selatan.

Sebagian guru memiliki semangat kerja yang tinggi, ditunjukkan melalui kedisiplinan, persiapan pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan madrasah, dan keinginan untuk berkembang. Namun, terdapat pula guru yang menunjukkan etos kerja yang masih rendah, ditandai dengan

kurangnya kedisiplinan waktu, rendahnya inovasi, dan minimnya inisiatif dalam pengembangan pembelajaran. Variasi ini muncul dari motif internal guru, kondisi lingkungan kerja, dan intervensi kepemimpinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran-saran berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah di MTs Az-Zahro

- a) Terus pertahankan gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif.
- b) Tingkatkan program penghargaan dan penguatan moral secara berkelanjutan untuk menjaga motivasi guru.
- c) Buat sistem monitoring dan evaluasi berbasis pembinaan, bukan sekadar penilaian administratif.

2. Untuk Dewan Guru

- a) Tingkatkan semangat dan kesadaran diri dalam menjalankan amanah profesi guru sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab sosial.
- b) Manfaatkan peluang pelatihan dan pembinaan yang diberikan kepala madrasah sebagai sarana peningkatan kompetensi dan pengembangan etos kerja.
- c) Bangun budaya kerja kolektif, saling mendukung, dan berbagi inspirasi di antara sesama rekan guru.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian ini dapat dijadikan pijakan untuk mengembangkan studi tentang kepemimpinan pendidikan Islam dengan pendekatan *action research* atau studi komparatif antara madrasah negeri dan swasta.
- b) Disarankan untuk memperluas cakupan responden, termasuk peserta didik dan orang tua, guna mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas pendidikan.
- c) Fokus penelitian dapat diperluas ke aspek lain seperti *pengaruh budaya organisasi* atau *implementasi kebijakan berbasis nilai-nilai keislaman* terhadap etos kerja.

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi kontribusi positif bagi pengembangan lembaga pendidikan Islam, khususnya dalam penguatan peran kepemimpinan sebagai penggerak utama etos kerja dan kualitas madrasah.